**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan** 
   * + 1. Persentase ketepatan kodefikasi penyakit pada penyakit infeksi dengan menggunakan bantuan internet di Puskesmas Arjuno Kota Malang sebesar 16,67%.
       2. Pembuatan aplikasi *Electronic Code of Infection* (ECI) tersusun atas 140 diagnosis yang berhubungan dengan penyakit infeksi yang telah divalidasi oleh ahli kodefikasi penyakit dan telah dilakukan validasi uji Black Box oleh ahli IT.
       3. Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada dua petugas pengkodean dan telah dilakukan uji user berupa uji TAM serta dilakukan implementasi pada kegiatan kodefikasi penyakit dengan menggunakan aplikasi *Electronic Code of Infection* (ECI) terhadap 54 dokumen rekam medis dengan diagnosis yang berhubungan dengan penyakit infeksi.
       4. Persentase ketepatan kodefikasi penyakit pada penyakit infeksi setelah menggunakan aplikasi *Electronic Code of Infection* (ECI) di Puskesmas Arjuno Kota Malang sebesar 98,15%.
       5. Analisis statistik didapatkan hasil *Z-Test Independent* dengan nilai Zhitung = - 8,578 dengan Ztabel uji dua sisi α = 5% dengan tingkat kepercayaan 95% ≈ Z = ± 1,96 dimana nilai Zhitung berada diluar area kurva normal sehingga H0 ditolak dan artinya terdapat perbedaan persentase ketepatan kodefikasi penyakit pada penyakit infeksi yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Electronic Code of Infection* (ECI) pada proses kegiatan kodefikasi diagnosis di Puskesmas Arjuno Kota Malang.
2. **Saran**

Aplikasi *Electronic Code of Infection* (ECI) dapat dijadikan alternatif di dalam melaksanakan proses pengkodean diagnosis penyakit infeksi di Puskesmas Arjuno Kota Malang.

Perlu dilakukan pengembangan pembuatan aplikasi untuk kodefikasi diagnosis lain, tidak hanya pada satu sistem organ saja sehingga dapat membantu petugas di dalam melaksanakan kegiatan pengkodean.